

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan peneliti dalam mengambil data dari hasil penelitian. Yaitu dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut juga penelitian naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi peneliti pada saat memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan pada skripsi ini adalah pendekatan fenomenologis:

Pendekatan fenomenologis yaitu berusaha mengungkapkan dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tataran

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Da R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 1-2

“keyakinan” individu yang bersangkutan. Dengan demikian, dalam mempelajari dan memahami, haruslah berdasarkan sudut pandang, paradigma dan keyakinan langsung dari individu yang bersangkutan sebagai subyek yang mengalami langsung.<sup>2</sup>

Hal ini dikarenakan jika ditinjau dari segi sifat-sifat data bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang diamati oleh subyek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan berbagai metode ilmiah.<sup>3</sup>

Maka penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan fenomena peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an SMPIT Daarussalam Tulungagung supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan bisa diamati secara konteks.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>4</sup> Alasan peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*) adalah agar data-data yang diperoleh merupakan data aktual atau keadaan yang terjadi sekarang yang diobservasi secara langsung di lapangan dan dapat dipertanggung jawabkan

---

<sup>2</sup> Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Humanika, 2010), hal. 66

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hal. 23

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan Ahmad Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 46

serta dapat dipercaya. Dalam hal ini peneliti mengetahui secara langsung bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an SMPIT Daarussalam Tulungagung.

## **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan penelitian berlangsung. Ada beberapa macam penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.<sup>5</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Daarussalam Tulungagung yang merupakan salah satu SMP Islam yang ada di Kabupaten Tulungagung, tepatnya di kecamatan Tulungagung. Lembaga ini mempunyai jumlah peserta didik hanya 24 siswa. Sarana dan prasarana di lembaga ini juga cukup lengkap, mulai dari komputer, perpustakaan, kelas yang cukup nyaman, mushola, kantin dan lain sebagainya. Selain itu terdapat beberapa program unggulan seperti program keagamaan (sholat dhuha, hafalan tahlil, hafalan surah yasiin, hafalan surah pendek, sholat dhuhur berjamaah, dan manasik haji), pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi*. Begitu juga di SMPIT Daarussalam Tulungagung untuk mengembangkan minat dan bakat siswa-siswi terdapat program ekstrakurikuler seperti, olahraga prestasi (senam santri, volly, sepak bola, tenis meja, catur), seni (*tilawah* Al-Qur'an, kaligrafi, lukis,

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 53

pidato 3 bahasa) dan pramuka. Beberapa prestasi SMPIT Daarussalam Tulungagung baik dibidang akademik maupun non akademik, seperti juara 3 Olimpiade MIPA tingkat Jawa Timur. Adapun subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa SMPIT Daarussalam Tulungagung.

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data.<sup>6</sup> Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti disebut juga sebagai instrumen aktif.<sup>7</sup>

Meskipun peneliti disini menjadi instrumen utama, namun peneliti juga masih tetap dibantu dengan alat-alat penelitian lain, seperti dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Namun dokumen-dokumen ini hanya berlaku sebagai instrumen pendukung (pasif). Sehingga, kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh yaitu peneliti mengamati secara

---

<sup>6</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 624

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 222

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 9

penuh hal-hal yang menyangkut peran guru dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subjek penelitian, hasil observasi, fakta-fakta, dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Informasi dari subjek penelitian dapat diperoleh secara verbal melalui wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen.<sup>9</sup> Data penelitian ini berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi). Data yang peneliti kumpulkan dari SMPIT Daarussalam Tulungagung adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Data yang peneliti kumpulkan adalah data kualitatif berupa kata-kata dan fenomena perilaku.

Data tersebut diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui gambaran peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Data tersebut diperoleh juga secara mendalam. Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian.

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P:

1. *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti.

---

<sup>9</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang-Press, 2005), hal 63

2. *Paper* (kertas), berupa dokumen, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
3. *Place* (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.<sup>10</sup>

Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder adapun penjelasan dari keduanya adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil penelitian melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang berasal dari pertama, dicatat untuk pertama kalinya dan diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Contoh data kuisisioner, data observasi, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (peneliti).<sup>12</sup> Untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode dan instrumen tertentu.

---

<sup>10</sup> Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88-89

<sup>11</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 19

<sup>12</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 104

Secara prinsip ada dua metode pengumpulan data primer, yaitu: pengumpulan data secara pasif dan pengumpulan data secara aktif. Perbedaan antara kedua metode tersebut ialah: yang pertama meliputi observasi karakteristik-karakteristik elemen-elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin, sedangkan yang kedua meliputi pencarian responden yang dilakukan oleh manusia ataupun non-manusia. Sumber primer yang diambil peneliti adalah kepala SMPIT Daarussalam Tulungagung, guru Al-Qur'an dan siswa SMPIT Daarussalam Tulungagung.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang bukan diusahakan sendiri melainkan diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau dari sumber-sumber yang telah ada, seperti perpustakaan, kantor atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Sumber data sekunder pada umumnya yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, berupa buku, bukti catatan dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>13</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini, serta segala aktivitas yang ada di SMPIT Daarussalam Tulungagung yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek dan objek yang diteliti.

---

<sup>13</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Mitra Media, 2003), hal. 57

Adapun kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

a) Narasumber (*informan*)

Dalam penelitian kualitatif, narasumber adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan informasi.<sup>14</sup> Posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi dapat memilih arah dalam menyajikan informasi yang ia miliki.<sup>15</sup> Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala SMPIT Daarussalam Tulungagung, Guru dan staff SMPIT Daarussalam Tulungagung.

b) Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses yang lebih pasti dan rinci karena menyaksikan sendiri secara langsung. Pada saat penelitian, peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an SMPIT Daarussalam Tulungagung”.

---

<sup>14</sup> Arista Hadi Sutopo, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), hal. 5

<sup>15</sup> H. B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang Press, 2013), hal 111

c) Tempat atau lokasi

Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah lingkungan sekolah SMPIT Daarussalam Tulungagung.

d) Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an SMPIT Daarussalam Tulungagung”.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat hubungan antara metode dengan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.<sup>16</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang

---

<sup>16</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 52

alamiah). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional tentang fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen atau jenis observasi partisipan (*participant observation*) secara pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan atau orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>18</sup> Fokus pengamatannya adalah mengenai peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, peneliti hanya mengamati dan meneliti kegiatan tersebut dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengamati pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* dari awal hingga selesai yang di SMPIT Daarussalam Tulungagung.
- b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran *tilawah* dari awal hingga selesai yang di SMPIT Daarussalam Tulungagung.
- c. Mengamati peran guru untuk mengetahui upaya dan metode atau cara yang digunakan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran PAI.

---

<sup>17</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 226

- d. Mengamati sarana pembelajaran, kondisi kelas dan respon siswa terhadap upaya guru dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian akan dapat mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data. Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>19</sup> Dengan wawancara maka informasi yang diperoleh dapat diketahui secara lebih mendalam dari hal-hal yang tak tampak ketika observasi. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan staff SMPIT Daarussalam Tulungagung. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya dan perkembangan SMPIT Daarussalam Tulungagung.

---

<sup>19</sup> Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 44

- b. Metode Al-Qur'an yang digunakan untuk siswa SMPIT Daarussalam Tulungagung.
- c. Konsep, pelaksanaan, dan evaluasi yang digunakan guru PAI dalam upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SMPIT Daarussalam Tulungagung.

Dengan demikian melalui kegiatan wawancara akan dapat memperjelas situasi dan kondisi dari obyek penelitian, serta dapat digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh. Adapun instrumen wawancara sebagaimana terlampir.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen-dokumen seperti raport, catatan-catatan, buku-buku peraturan, dan foto-foto.<sup>21</sup> Data-data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Struktur organisasi di SMPIT Daarussalam Tulungagung.
- b. Daftar pendidik dan tenaga kependidikan SMPIT Daarussalam Tulungagung.
- c. Sarana dan prasarana di SMPIT Daarussalam Tulungagung.
- d. Serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian, seperti dokumen pribadi

---

<sup>20</sup> Nana Syaopdih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 221

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 66

terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal lembaga atau sekolah, catatan siswa, dan raport.

Dengan demikian melalui metode dokumentasi akan dapat memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an SMPIT Daarussalam Tulungagung”. Adapun instrumen dokumentasi sebagaimana terlampir.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/ tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>22</sup> Menurut Bogdan dalam Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dapat mudah diinformasikan kepada orang lain.<sup>23</sup>

Kegiatan dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing/ verification*), adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 209

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 244

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data-data tentang proses pembelajaran di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan. Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta di lapangan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya adalah penyajian data (*display data*). Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. *Display* yang baik merupakan langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 337

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 338

Penyajian Data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dalam bidang *ahkamul huruf, makharijul huruf* dan *tilawah*.

### 3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>26</sup>

Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan bahwa apa

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal 391

yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menentukan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

#### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi metode, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan metode yang berbeda.<sup>27</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara antara guru satu dengan guru lainnya
- b. Membandingkan hasil wawancara antara kepala madrasah dengan guru SMPIT Daarussalam Tulungagung.
- c. Membandingkan data hasil pengamatan terkait peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SMPIT Daarussalam Tulungagung.
- d. Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait dengan implementasi peran guru PAI dalam

---

<sup>27</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian...*, hal 326

meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SMPIT Daarussalam Tulungagung.

## 2. Pengujian *Transferability*

Pengujian transferability dapat disebut dengan validitas eksternal, karena sebuah penelitian dikatakan memenuhi standar transferabilitas apabila hasil penelitiannya dapat ditransfer (diterapkan) dalam penelitian selanjutnya atau dalam lokasi lain yang memiliki sebuah permasalahan yang hampir sama. Maka dalam penulisan laporan penelitian mulai dari awal hingga akhir haruslah dipaparkan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca akan dapat memahami dengan jelas isi penelitian, dan memutuskan untuk mengaplikasikannya dalam tempat lain atau tidak.<sup>28</sup>

## 3. Pengujian *Depenability*

Pengujian depenability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai kenyataan yang ada maka depenabilitas peneliti dapat dipercaya dan tidak diragukan adanya.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 226

#### 4. Pengujian *Confirmability*

Uji *confirmability* memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Mulai dari awal penelitian, proses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semuanya harus dibahas secara rinci, sistematis dan memiliki bukti otentik yang menguatkan proses penelitian. Sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data.<sup>29</sup>

### H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut J. Moleong tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pendahuluan, tahap pengembangan desain, tahap penelitian sebenarnya, tahap analisis data, tahap penyelesaian, dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>30</sup> Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah-langkahnya terstruktur dan sistematis. Berikut ini penjelasan dari tahapantahapan tersebut:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 227

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 327

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan larar merupakan kegiatan inti dari penelitian yang dibagi ats tiga bagian, yaitu:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri, untuk memasuki pekerjaan lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian dulu selain itu mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun mental.
- b) Memasuki lapangan, ketika peneliti memasuki lapangan penelitian, maka peneliti sudah harus sudah mempunyai persiapan yang matang dan sikap yang ramah. Peneliti hendaknya pintar mengurai senyum pada saat memasuki lapangan penelitian.<sup>31</sup>
- c) Berperan sambil mengumpulkan data
- d) Data yang ada dilapangan dikumpulkan sesuai keperluan, dengan cara di catat. Catatan itu dibuat pada waktu peneliti mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara atau menyaksikan suatu kejadian tertentu. Data lain yang harus dikumpulkan yaitu berupa dokumen gambar dan foto. Peneliti melakukan kegiatan wawancara mendalam (*indepth Interview*) kepada guru Qur'an SMPIT Daarussalam Tulungagung, dan juga beberapa santri. Selanjutnya peneliti juga melakukan kegiatan Observasi saat pelaksanaan pembelajaran, pada saat proses pembelajaran berlangsung mengamati situasi latar alami dan aktifitas belajar mengajar serta bagaimana pengajaran yang diterapkan oleh guru. Selain itu juga peneliti

---

<sup>31</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 137

melakukan kegiatan dalam rangka mengumpulkan data dengan cara dokumentasi yaitu mengamati tentang awal mula penggunaan metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an, Visi, Misi, Tujuan Lembaga, sasaran Lembaga, peran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SMPIT Daarussalam Tulungagung.

### 3. Tahap penelitian sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

### 4. Tahap analisis data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

### 5. Tahap Pelaporan

Penulisan atau penyusunan laporan ini merupakan kegiatan akhir dalam penelitian. Penyusunan laporan penelitian ini sangat dan juga mendapat perhatian yang seksama dan tiap langkah penelitian yang dilakukan dan apabila hasil penelitian ini dilaporkan, maka hasil penelitian

tersebut akan hilang arti dan kehilangan nilai dari sebuah penelitian. Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi, peneliti telah mengambil langkah-langkah penelitian sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi. Dan penulisan skripsi ini berisi tentang “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an SMPIT Daarussalam Tulungagung.”